

**HOSPITALITY MASYARAKAT HUTABALIAN DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI RUMAH BELAJAR
KECAMATAN SIANJUR MULAMULA**

Evi Agustina Harianja

Nelli Oktavisari Silitonga

Program Studi Pariwisata Budaya Dan Keagamaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

tinaharianja42@gmail.com
nellisilitonga2020@gmail.com

Abstrak

Hutabalian adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan sianjur mula mula kabupaten samosir. desa ini dapat dikatakan desa etnis suku batak toba di karenakan mayoritas masyarakatnya suku batak toba. suku batak toba tersendiri memiliki silsilah atau marga di desa hutabalian ini terdapat marga limbong dan sagala. masyarakat disana sangat kental akan kebudayaan dan mereka tetap melestarikan kebudayaan yang mereka miliki. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Samosir tepatnya di Desa Hutabalian Sianjur Mulamula, melalui kegiatan fieldtrip yang di adakan oleh dosen dan mahasiswa pariwisata budaya dan keagamaan. Disana peserta fieldtrip melakukan berbagai kegiatan yang dapat melatih kemampuan *hospitality* masyarakat, yang merupakan sikap keramahmatan dalam bentuk pelayanan. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu *talk show*, *joyfull learning*, dan pertunjukan tortor dari anak sanggar maupun peserta fieldtrip. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dimana hasil dari penelitian di dapat dari kegiatan yang dilakukan secara langsung di Desa Hutabalian Sianjur Mulamula.

Abstract

Hutabalian is a village located in the Sianjur Mumula sub-district, Samosir district. This village can be said to be an ethnic village of the Toba Batak tribe because the majority of its people are the Toba Batak tribe. The Toba Batak tribe has its own genealogy or clan. In this Hutabalian village there are the Limbong and Sagala clans. there is very thick of culture and they still keep the culture they have. This research was conducted in Samosir Regency, precisely in Hutabalian Sianjur Mulamula Village, through field trip activities organized by lecturers and students of cultural and religious tourism. There the field trip participants carry out various activities that can train community hospitality skills, which is an attitude of hospitality in the form of service. The activities carried out were talk shows, joyl learning, and tortor performances from studio children and field trip participants. The research method used is a qualitative method, where the results of the research can be obtained from activities carried out directly in Hutabalian Sianjur Mulamula Village.

Kata kunci : hospitality masyarakat, fieldtrip, eksistensi

PENDAHULUAN

Sianjur Mulamula adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Samosir yang memiliki potensi wisata alam dan budaya yang tidak kalah menarik. Sejak awal, Sianjur memiliki sejarah yang signifikan bagi suku Batak Toba karena Batak Toba berasal dari daerah ini, tepatnya di pusuk buhit, yang masih menjadi gunung berapi aktif. (sipahutar, 2019). Di kecamatan Sianjur Mulamula terdapat sebuah bangunan yang diberi nama Rumah belajar tepatnya di Desa Hutabalian. Rumah belajar yang berada di Desa Hutabalian sianjur Mulamula membuat anak-anak yang berada di desa huta balian sianjur Mulamula mejadi lebih aktif, kreatif, dan berbakat. Selain menjadikan anak-anak sanggar di desa huta balian sianjur Mulamula menjadi lebih aktif, kreatif, dan berbakat, sanggar juga dapat menjadikan anak-anak di Desa Hutabalian sianjur Mulamula menjadi sebuah jembatan penarik minat para wisatawan untuk datang berkunjung, karena desa sianjur Mulamula merupakan suatu desa yang sudah di resmikan oleh pemerintah samosir menjadi desa wisata. Rumah belajar di Desa Hutabalian sianjur Mulamula akan dapat berkembang dan bahkan menjadi lebih baik dengan adanya peran masyarakat yang mendukung segala kegiatan yang berada di desa huta balian sianjur Mulamula, para orang tua di Desa Hutabalian sianjur Mulamula dapat memberikan dukungan sebagai salah satu peran masyarakat, dengan mengajak anak-anak mereka ikut serta dalam kegiatan-kegiatan di rumah belajar, dengan semakin banyaknya anak-anak yang ikut serta dalam sanggar tersebut, maka semakin senang anak-anak sanggar tersebut untuk berlatih, karena semakin banyak nya teman-teman anak sanggar tersebut, maka akan menumbuhkan semangat berlatih mereka.

Hospitality merupakan sikap keramahtamahan seorang kepada orang lain misalnya antara tamu dan pelayan dalam hal ini seseorang memberi jasa dalam bentuk keramahtamahan. pada dasarnya *hospitality* dapat kita jumpai di banyak tempat dan bahkan sering kita lakukan dalam kehidupan sehari hari namun pada zama sekarang *hospitality* sudah sangat minim dan kadang tidak berjalan dengan baik (Aisyah, 2021). Dalam dunia pariwisata juga *hospitality* merupakan hal yang sangat prioritas baik itu dalam ruangan maupun luar ruangan agar membuat *hospitality* yang baik maka di perlukan keterbukaan hati dan menghilangkan rasa egois dalam diri seseorang untuk pertama kalinya mahasiswa dari kampus iakn melakukan *fieldtrip* selama 2 hari 3 malam di kabupaten samosir terkhusus di Desa Hutabalian Sianjur Mulamula dimana desa tersebut memiliki kebudayaan batak toba. Pada saat rombongan peserta *fieldtrip* tiba di Desa Hutabalian

Sianjur Mulamula, peserta disambut dengan *hospitality* berbentuk tarian tradisional suku batak toba. Bukan hanya orang tua saja yang memiliki *hospitality* tetapi juga anak-anak di desa tersebut sudah dilatih sejak dini untuk membentuk karakter yang baik bagi pengunjung. Masyarakat menyediakan penginapan dan selalu ikut serta disetiap kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta *fieldtrip*. Mereka tidak mematok harga dimana ini bertujuan supaya memberikan keuntungan di kedua belah pihak. Peserta *fieldtrip* membantu mempromosikan sekaligus meningkatkan sumber daya masyarakat di desa tersebut, dan bagi desa akan lebih dikenal masyarakat lain dari segi *hospitality* yang mereka berikan melalui kunjungan peserta *fieldtrip* ke Desa Hutabalian. Bagi peserta *fieldtrip* mereka dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sumber daya masyarakat yang ada di Desa Hutabalian Sianjur Mulamula.

METODE PENELITIAN

Dengan melakukan kegiatan *fieldtrip* di kabupaten Samosir kecamatan Sianjur Mulamula, Desa Hutabalian Sianjur Mulamula, maka dengan ini penulis memilih metode kualitatif. Karena metode ini merupakan penelitian yang menggunakan cara, langkah dan prosedur yang melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui narasumber sebagai subjek yang dapat memberikan feedback terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh audience. Sumber data dari penelitian ini berupa jurnal, halaman web dan referensi lainnya yang dianggap relevan dengan tema dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hospitality merupakan Sikap dan perilaku masyarakat yang mengedepankan keakraban dalam pergaulan antar sesama, seperti senyuman, sikap sopan, saling menghormati dan menghargai baik dalam kata dan perbuatan, suka membantu tanpa pamrih, berpikir positif, dan berperilaku baik dan menyenangkan, dikenal sebagai keramahtamahan (Setiawan & Wahyudi, 2022).

Sebagai salah satu objek wisata di kabupaten samosir maka yang dimana penduduknya yang tidak terlalu ramai atau padat peningkatan mutu pelayanan dan fasilitas objek wisata Hutabalian Sianjur Mulamula samosir sangat diperlukan sehingga misi untuk meningkatkan pariwisata khususnya dalam wisata budaya meningkatkan pariwisata khususnya dalam wisata sejarah. Untuk mencapai hal tersebut ada faktor pendukung yang

melibatkan sumber daya manusia dalam wisata sejarah tersebut agar dapat meningkatkan mutu pelayanan yang profesional dan berdaya saing. Akan tetapi, sejauh ini petugas/penjaga objek wisata Hutabalian Sianjur Mulamula mengalami kesulitan dalam mengembangkan objek wisata tersebut. Salah satunya karena setiap petugas tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup dalam mengelola objek wisata terutama di bagian fasilitas, untuk saat ini objek wisata Hutabalian sudah dikunjungi pengunjung asing namun melihat musim nya tapi dapat disimpulkan pengunjung asing masih kurang (samosir 2021). Untuk mencapai hal tersebut diperlukan kegiatan yang dilakukan di lokasi wisata tersebut melalui kegiatan yang sudah di susun untuk menuju atau melatih masyarakat dalam melayani wisatawan asing terutama peserta fieldtrip IAKN tarutung. Fieldtrip yang di laksanakan di kabupaten samosir kecamatan Sianjur Mulamula, Desa Hutabalian Sianjur Mulamula yang tepatnya pada tanggal 14 april 2023 di sanggar Hutabalian Sianjur Mulamula merupakan suatu desa wisata.



Gambar 1. Tampak depan rumah belajar Sianjur Mulamula

Pelaksanaan fieldtrip di rumah belajar Sianjur Mulamula kabupaten Samosir yang di laksanakan di luar ruangan/di lapangan rumah belajar.

PERAN MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN ANAK SANGGAR

Masyarakat sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh anak-anak sanggar, seperti mendorong anak-anak yang berbakat di bagian menari untuk masuk ke dalam sanggar, sehingga anak-anak yang menjadi bagian dari sanggar dapat mengasah bakat mereka, dan juga ketika mereka masuk ke dalam sanggar mereka menjadi lebih percaya diri baik di lingkungan sekolah, maupun di lingkungan masyarakat, dari data yang saya dapatkan bahwa masyarakat berperan penting dalam eksistensi bertahannya sanggar

hingga saat ini, dan juga dari pihak pemerintah Dispar selalu mendukung setiap kegiatan yang di lakukan anak sanggar dengan membiayai seluruh keperluan yang di butuhkan anak sanggar, baik dari biaya latihan, hingga biaya saat kegiatan, dan yang menjadi permasalahan untuk anak sanggar hingga saat ini adalah yang mana anak sanggar sendiri yang selalu mengulur waktu ketika latihan untuk penamilan yang akan di tampilkan di sebuah acara, dan itulah yang menjadi sebuah masalah bagi anak sanggar,sehingga kebiasaan tersebut yang membuat sebagian anak sanggar bermalasan untuk selalu melakukan latihan rutin karena sebagian sudah tepat waktu dan sebagian nya lagi telat datang untuk latihan.



Gambar 2. Penyambutan Panitia dan Dosen Oleh Anak Sanggar

A. Tor-Tor sambutan

Tor-tor, salah satu tarian yang berasal dari suku Batak, sering digunakan pada acara pernikahan, kematian, dan pesta. Selain itu, Tor-tor menjadi ekspresi gerakan estetik dan artistik, dengan setiap gerakan yang ditampilkan memiliki makna (Derung, 2022). Dalam pelaksanaan fieldtrip tanggal 14 april 2023 pada hari jumat, tim panitia inti, Para Dosen, Kepala Desa Sianjur Mulamula, dan Kepala pengelola sanggar di sambut meriah dengan tor-tor sambutan yang di tampilkan oleh anak sanggar yang berjumlah 12 orang. Masyarakat di desa Hutabalian Sianjur Mulamula sangat antusias menyaksikan keberlangsungan acara dan ada juga yang ikut serta dalam kegiatan yang terlaksana pada saat itu.



Gambar 3. Suasana pada saat talk show

B. Talk show

Talkshow adalah jenis acara televisi atau radio di mana pembawa acara berbicara atau berbicara dengan seorang atau sekelompok orang tamu tentang topik tertentu. Talkshow tidak hanya disiarkan secara langsung, tetapi juga disiarkan tak langsung dalam bentuk debat, diskusi, sarasehan, atau seminar di aula atau hotel (Nisa, 2016).

Tim Dosen yang berjumlah 5 orang, dalam bentuk panel memaparkan materi yang berjudul “Peran dan partisipasi gen Z dalam melestarikan kearifan lokal di Kec. Sianjur mulamura” kepada anak-anak sanggar dan masyarakat sekitar yang ikut serta dalam acara talk show. Para Dosen menyampaikan kepada seluruh peserta talk show apa peran dan bagaimana cara generasi Z (Generasi muda zaman sekarang) dalam melestarikan budaya yang ada di sanggar/rumah belajar Sianjur Mulamura. Masyarakat antusias, terlihat dari mereka yang mau datang dan duduk mendengarkan para dosen yang menyampaikan materi di lapangan .



Gambar 4. Pertunjukan tor tor dolok pusuk buhit semester 4 pbk A

C. Tor-Tor dolok pusuk buhit

Tim tor-tor dari kelas A semester IV menampilkan sebuah tor-tor yang di persembahkan untuk seluruh peserta yang ada di acara talk show, dalam tort-tor ini semester IV A, menampilkan dengan sangat baik,sehingga masyarakat ataupun peserta yang menonton menerima dengan senang tampilan tersebut, terlihat dari sorakan dan tepuk tangan peserta yang antusias memeriahkan acara tersebut.



Gambar 5. pertunjukan tor tor anak sanggar

D. Pertunjukan tor-tor anak sanggar

Tim dari sanggar kembali menampilkan tor-tor mereka dengan sangat baik, terlihat dari sorakan dan tepuk tangan para penonton yang melihat tampilan anak sanggar rumah belajar sianjur Mulamura, dan tampilan ini membuat kagum para tim panitia yang ikut menonton. Anak-anak sanggar juga sangat berantusias dalam menampilkan tor-tor yang sudah di latih oleh mereka. Tidak hanya itu para orang tua dari anak sanggar juga ikut serta dalam menyaksikan tor-tor dan kegiatan lainnya pada acara fieldtrip.

E. JoyFul Learning

Joyful Learning adalah sikap atau pengalaman belajar yang membuat siswa menikmati skenario atau proses pembelajaran. *Joyful Learning* dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir mereka, membangun konsep sendiri tentang materi pelajaran, dan membuat kesimpulan yang menarik. Ini karena proses belajar didesain lebih dinamis, menekankan hal-hal visual, dan menyenangkan (Permatasari, 2014).

Tim acara memaparkan beberapa pembelajaran yang menyenangkan kepada anak-anak yang masih duduk di bangku SD, mulai dari mewarnai gambar yang sudah di siapkan oleh tim panitia, mengajarkan bahasa inggris seperti tebak gambar kepada anak-anak yang berada di lokasi tersebut, dan para peserta/anak-anak disana di berikan hadiah untuk setiap

pemenang dari materi atau permainan yang telah di mainkan. Dan masyarakat menerima dengan baik acara tersebut dengan mengajak anak-anak mereka agar ikut bagian di dalamnya, sehingga acara tersebut menjadi suatu acara yang sangat menyenangkan bagi anak-anak disana.

F. Simpati Dan Menyenangkan

Malam terakhir di Desa Hutabalian peserta fieldtrip melakukan games dan api unggun, dalam hal ini masyarakat masih tetap menunjukkan antusias mereka untuk tetap bersama kami baik orang tua ataupun anak-anak.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan fieldtrip yang telah di lakukan oleh mahasiswa/i yang terdiri dari semester II, IV dan VI, dan juga pelaksanaan pengajaran tentang “Peran dan partisipasi gen Z dalam melestarikan kearifan lokal di Kec. Sianjur Mulamula” yang di paparkan oleh tim dosen ke masyarakat, anak muda, selaku peserta.

Tim panitia juga menyampaikan dan memberikan materi kepada anak-anak yang masih duduk di bangku SD, yaitu belajar mewarnai, dan mengajarkan bahasa inggris dasar kepada anak anak di rumah belajar di desa Hutabalian Sianjur Mulamula. Tidak hanya itu remaja disana juga dapat mengetahui tentang bagaimana partisipasi anak-anak generasi Z dalam melestarikan kearifan lokal di daerah mereka sendiri. Dan juga orangtua disana yang menjadi peserta dapat mengetahui peran anak muda dan juga orangtua lah yang seharusnya dapat menjaga kearifan lokal tersebut. Masyarakat juga sangat berperan penting dalam mempertahankan eksistensi desa Hutabalian Sianjur Mulamula karena masyarakat yang menjadi pemeran utama dalam menciptakan pariwisata yang beriklim kondusif. Dengan adanya peran masyarakat maka akan lebih baik lagi jika adanya peran timbal balik dari pemerintah, karena masyarakat belum mampu secara mandiri dalam mempertahankan eksistensi desa Hutabalian Sianjur Mulamula.

Dengan adanya kegiatan fieldtrip ini, tim panitia dan juga tim sanggar sudah dapat menjalin suatu hubungan dengan baik sehingga dapat menjadikan fieldtrip ini menjadi suatu fieldtrip yang sangat berkesan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas izinnya saya dapat menyelesaikan tulisan ini. Kepada dosen, teman-teman dan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam menyukseskan fieldtrip ini. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Wolter Silalahi sebagai dosen pengampu mata kuliah teknik pemandu wisata, sehingga kami dapat kesempatan untuk melakukan acara fieldtrip yang sangat berkesan ini.

DAFTAR PUSRAKA

- Setiawan, N., & Wahyudi, i (2022). KERAMAHTAMAHAN: APAKAH BERPENGARUH TERHADAP INDEPENDENSI AUDITOR? wacana equilibrium, 3-4
- sipahutar, n. (2015), tinjauan tentang kearifan lokal sebagai pendukung pengembangan pariwisata dikecamatan sianjur mulamula kabupaten samosir academia.edu, 3.
- Herdiana, D. (2019) Peran Masyarakat Dalam Pengembangan desa wisata berbasis masyarakat jurar master pariwisata (UMPA), 71 71
- Derung, T. N. (2022). Makna Tari Tor-tor dalam Perayaan Ekaristi di Paroki St. Gregorius Agung Jambi. *Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia*, 301-306.
- Permatasari, A. I. (2014). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN JOYFUL. *Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan PMIPA, FKIP, Universitas Sebelas Maret*, 117-122.
- Nisa, S. F. (2016). ANALISIS PENYAJIAN PROGRAM TALK SHOW PENGOBATAN. *INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA*, 32-47.
- Samosir, BPS Kabupaten. "Kabupaten Samosir Dalam Angka 2021." *Pangurusan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir* (2021).
- Pane, Rosalina, et al. "Peningkatan Kesadaran Pendidikan Bagi Pelajar Melalui Kelompok Belajar Di Desa Sianting-anting." *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara* 2.1 (2023): 126-133.

